

Pengaruh Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang

Supriadi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: supriyadi15012000@gmail.com

Erwin Saputra Siregar

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: erwinsaputrasiregar@uinjambi.ac.id

Aztyara Ismadharliani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: aztyaraisma03@gmail.com

Korespondensi penulis: supriyadi15012000@gmail.com

Abstract: The development of information technology is currently changing the minds of customers or consumers in carrying out various transaction activities in the banking world, where customers prioritize aspects of convenience, flexibility, efficiency and simplicity. Mobile banking technology is a type of service provided by banks to their customers so that they can carry out their banking activities at any time without having to come to the bank. The purpose of this study was to determine the effect of benefits and convenience on the interest in using BSI Mobile in the community in Sungai Tering Village, Nipah Panjang District. This type of research uses quantitative methods. The population in this study consisted of 100 respondents. This research uses a random sampling technique, namely taking the population based on the area of the object of this research. The data analysis technique used to answer all the problem formulations uses multiple linear regression analysis using the SPSS version 23 program. The results of the t test show that the benefits variable has a t_{count} value of $1.870 > t_{table}$ 1.660 Then H_1 is accepted, the convenience variable has a t_{count} value of $5.676 > t_{table}$ 1.660 then H_2 is accepted, and the R^2 test is 0.678, this means that the interest variable can be explained by the perception variable convenience, benefits and safety. The t test results of the variable that is very influential in using mobile banking, namely the convenience variable, has a t value of 5.676.

Keywords: Benefits, Convenience, Interest in Using, BSI Mobile

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi saat ini mengubah pemikiran nasabah atau konsumen dalam melakukan berbagai kegiatan transaksi di dunia perbankan, dimana nasabah sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan kesederhanaan. Teknologi *mobile banking* merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan dari bank kepada nasabahnya agar dapat terus melakukan kegiatan perbankan nya di setiap saat tanpa harus datang ke bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan BSI Mobile pada masyarakat di desa sungai tering kecamatan nipah panjang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu mengambil populasi berdasarkan wilayah pada objek dari penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 29. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1,870 > t_{tabel}$ 1,660 Maka H_1 diterima, variabel kemudahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $5,676 > t_{tabel}$ 1,660 maka H_2 diterima, Dan uji R^2 sebesar 0.678, hal ini berarti variabel minat menggunakan dapat dijelaskan oleh variabel persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan. Hasil uji t variabel yang sangat berpengaruh dalam menggunakan *mobile banking* yaitu variabel kemudahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,676.

Kata Kunci: Manfaat, Kemudahan, Minat Menggunakan, BSI Mobile

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang menghasilkan informasi di era modern saat ini sangat berkembang pesat dalam kehidupan kita sehari - hari. Di Indonesia, teknologi informasi sangat membantu dalam pengembangan sistem dalam bidang perkantoran, pendidikan maupun tempat umum. Adanya perkembangan teknologi ini juga diterapkan dalam industri termasuk sektor perbankan. Perkembangan dalam sektor perbankan telah tumbuh dengan pesat dan mendominasi kegiatan perekonomian di Indonesia. Jika dulu bank berlomba-lomba untuk ekspansi dengan membuka kantor cabang untuk dekat dengan nasabahnya. Nasabah jika ingin menabung maka harus mendatangi bank dan menyetorkan uang melalui teller. Begitupula jika nasabah ingin menarik uang, melakukan transfer, maupun melakukan pembayaran. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang umumnya dilakukan pada transaksi perbankan secara manual.

Berdasarkan data Bank Indonesia (BI), sepanjang bulan April 2023 nilai transaksi *digital banking* di dalam negeri mencapai Rp4.264,8 triliun atau hampir Rp4,3 kuadriliun. Nilai itu mencakup berbagai transaksi *digital banking* atau perbankan digital sesuai klasifikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni *internet banking*, *SMS/mobile banking*, dan *phone banking*. Adapun pada April 2023 nilai transaksi digital banking di Indonesia turun 11,8% dibanding Maret 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih rendah 20,1% dibanding April 2022 (*year-on-year/yoy*). Namun, jika dirunut lima tahun ke belakang, pada April 2023 nilai transaksi perbankan digital secara nasional sudah tumbuh 158% dibanding April 2018.

Namun sekarang selama hampir dua decade terakhir transaksi di cabang kini tidak banyak menjadi pilihan nasabah berkembangnya *fintech* dengan persyaratan yang lebih mudah juga dapat menarik minat masyarakat dalam menggunakannya. Jika dibandingkan dengan persyaratan *MBanking*, nasabah lebih dahulu perlu membuat rekening lalu barulah bisa nasabah menggunakan *M-Banking* sedangkan untuk penggunaan *fintech* sendiri jauh lebih mudah dan sederhana. Pengguna cukup melakukan registrasi sederhana pada aplikasi *fintech*, lalu pengguna dapat menggunakan untuk berbagai transaksi.

Dari sisi lain peran kantor cabang mulai tergantikan oleh bank yang ada dalam genggam tangan alias ponsel. Dulu sebelum adanya *internet banking* dan *M-Banking (mobile banking)*, untuk mentransfer uang saja nasabah perlu pergi ke cabang bahkan ke ATM. Namun sekarang dengan adanya *internet banking* dan *M-Banking*, nasabah tidak perlu repot-repot untuk datang ke cabang atau ke ATM untuk melakukan transaksi perbankan pada umumnya. Hingga saat ini dunia perbankan di Indonesia bahkan di dunia telah menyediakan layanan *M-*

Banking (Mobile Banking) yang berguna untuk mempermudah segala transaksi keuangan melalui aplikasi pada *smartphone*.

Masyarakat Indonesia mulai menyadari akan haramnya riba dalam bank konvensional dan mulai berpaling pada bank syariah yang lebih menekankan pada sistem bagi hasil dan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah melihat pemanfaatan teknologi memberikan efektivitas dalam memberikan pelayanan jasa, aspek keamanan dan kemudahan kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan jasa yang dilakukan oleh salah satu bank syariah terbesar saat ini yaitu Bank Syariah Indonesia dengan aplikasi inovasi luncurannya yaitu *BSI mobile*. Dengan adanya *BSI mobile* memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi.

Bank tersebut mengalami pertumbuhan asset yang meningkat seiring dengan adanya hasil dari beberapa penggabungan bank BUMN tersebut bisa memberikan ketahanan lebih kuat untuk kinerja bank tersebut dari sisi kualitas aset dibandingkan dengan perbankan konvensional. Kemudian dari sisi likuiditas, perbankan syariah punya sisi fanatisme. Nantinya para penabung di bank tersebut akan terus menabung dengan adanya salah faktor yaitu faktor keyakinan dan keamanan. Sehingga dari faktor tersebut nasabah akan percaya bahwa sistem syariah sesuai dengan ajaran islam, sehingga saat ini Bank Syariah Indonesia telah memperoleh prestasinya sebagai *The Strongest Islamic Retail Bank* di Indonesia pada acara *8th Islamic Retail Banking Awards (IRBA) 2022*.

Dari peraih prestasi tersebut tidak lepas dari adanya kontribusi dari layanan perkembangan penggunaan teknologi. Dimana saat ini perkembangan teknologi yang sangat pesat membawa perubahan dan kemudahan bagi khalayak untuk menjalankan aktivitas. Salah satu teknologi yang banyak digunakan yaitu *smartphone*.

Layanan teknologi yang diciptakan dan diinovasikan dalam dunia perbankan yaitu layanan *mobile banking* yang nantinya dapat memanfaatkan pelayanan teknologi informasi dan komunikasi dengan menyesuaikan kebutuhan nasabah untuk memudahkan melakukan berbagai transaksi. *Mobile banking* merupakan salah satu fasilitas yang disediakan dari perbankan yang tujuannya untuk menyesuaikan era modern saat ini yang telah mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Sehingga pada *mobile banking* milik BSI ini mendapatkan penghargaan sebagai *mobile banking* BSI mendapatkan penghargaan sebagai *mobile banking syariah terbaik* pada *Digital Banking Awards 2022*.

Dengan adanya pandemi sampai saat ini, pihak Bank Syariah Indonesia untuk terus menjaga layanan aktivasi transaksi bank dengan cara mendorong para nasabah untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* dan *internet banking*. Sebelumnya, bagi para nasabah yang sifatnya tradisional mau tidak mau harus merubah polanya dengan menggunakan *mobile*

banking dan *internet banking*. dengan menggunakan BSI *mobile* masyarakat bank tidak perlu membuang waktu untuk membuang waktu untuk antri di kantor-kantor bank atau ATM, karena saat ini banyak transaksi perbankan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan mudah dan praktis melalui jaringan elektronik. Seperti *Internet*, *Handphone* dan *Telepon*. Sebagai contoh transfer dana antara rekening maupun antara bank, pembayaran tagihan, pembelian pulsa isi ulang, ataupun pengecekan mutase dan saldo rekening, agar dapat menggunakan fasilitas BSI *mobile* maka masyarakat harus memiliki buku tabungan atau giro dan kemudian baru dapat menggunakan layanan *e-banking* yang meliputi *internet banking*, BSI *mobile*, dan *sms banking*.

Dari penjelasan tersebut maka tentu saja ada rasa keinginan masyarakat atau nasabah muslim yang akan melirik untuk berminat atau niat menggunakan BSI Mobile tersebut. Untuk minat atau niat jika dikaitkan teori pendukung yaitu *Theory of Reason Action* (Teori Tindakan beralasan), minat atau niat dapat memusatkan pada faktor penentu perilaku dan faktor determinannya yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan norma subyektif (*subjective norm*). Teori ini menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia dan menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, norma subyektif, niat dan perilaku individu. *Theory of Reason Action* telah digunakan untuk menguji niat masyarakat untuk mengadopsi teknologi dan inovasi, serta perilaku konsumen. Teori ini berfokus pada minat atau niat pribadi untuk berperilaku dengan cara tertentu. Minat atau niat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile* diartikan sebagai keinginan nasabah untuk menggunakan layanan *mobile banking* melalui internet untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan syariah ataupun transaksi. Perilaku menggunakan *mobile banking* ini akan mengacu pada proses untuk terus menggunakan produk atau layanan melalui internet. Dari perilaku untuk terus menggunakan layanan tersebut akan memberikan peluang serta adanya kontribusi nasabah dalam membantu kinerja pertumbuhan perbankan syariah.

Pada konteks menggunakan teknologi informasi, khususnya *mobile banking*, banyak teori yang telah digunakan, Salah satu teori yang bisa digunakan untuk memprediksi niat perilaku penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang dibuat agar dapat mengetahui dan memahami faktor yang dapat memberikan pengaruh yang dapat diterima oleh pengguna dalam penggunaan teknologi komputer yang dikenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986. *Technology Acceptance Model* (TAM) berhubungan dengan penerimaan user dan penggunaan terhadap persepsi manfaat teknologi informasi. Dalam teori *Technology Acceptance Model* (TAM) Faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk menerima suatu teknologi dari

setiap perilaku pengguna serta memiliki dua variabel yang mendukung ialah kemudahan penggunaan (*easy of use*). Hal tersebut menjadi pertimbangan nasabah untuk menggunakan *mobile banking*.

Jika dilihat bahwa manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan membantu meningkatkan kinerjanya. Disini calon pengguna akan menggunakan suatu teknologi apabila teknologi tersebut bisa memberikan manfaat kepada mereka. Menurut Davis bahwa manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya terhadap penggunaan suatu teknologi yang akan membantu meningkatkan kinerja dalam melakukan berbagai pekerjaan. Disini calon pengguna akan menggunakan suatu teknologi tersebut dengan memberikan manfaat bagi mereka.

Menurut Davis menjelaskan *perceived ease of use* atau yang diartikan sebagai kemudahan adalah seberapa besar seorang percaya bahwa menggunakan teknologi dapat dengan diakses tanpa membutuhkan *efforts* yang banyak. Jadi persepsi kemudahan akan mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan transaksi menggunakan BSI *mobile*.

Menurut jogiyanto Minat merupakan keinginan dari diri seorang kepada suatu objek, orang, masalah ataupun situasi yang menjadikan hal tersebut menarik perhatian dari diri seorang. Yang maksudnya adalah minat merupakan suatu hal yang dilakukan dengan sadar. Oleh sebab itu, minat ialah suatu aspek psikologi seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu. Maka apabila seorang mengekspresikan minatnya dalam suatu kegiatan akan menjadi kuat begitu pula sebaliknya, apabila minat itu tidak dilakukan maka akan menjadi lemah. Untuk itu minat menjadi penyebab terjadinya kegiatan yang memperoleh suatu hasil.

Selain itu diterapkan sistem keamanan *Secure Socket Layer (SSL)* dan PIN. *Secure Socket Layer (SSL)* adalah teknologi pengamanan yang mengacak jalur antara komputer sehingga tidak dapat dibaca oleh pihak lain dan PIN juga memiliki 6 digit angka yang merupakan pengamanan tambahan yang digunakan pada setiap menjalankan transaksi BSI *Mobile*.

Pada penelitian ini penulis memfokuskan objek penelitian di Desa Sungai Tering yang merupakan salah satu desa yang berada Di Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Mayoritas penduduknya bersuku Bugis. Berdasarkan hasil sensus penduduk 2022 Penduduk Desa Sungai Tering berjumlah 2.039 penduduknya dengan jumlah KK 752 memiliki luas wilayah 17,87 km². Adapun sebanyak 1.858 penduduknya menganut agama Muslim dan 181 penduduk lainnya menganut agama non muslim.

Di Desa tersebut masih minim sekali masyarakat untuk menggunakan BSI *mobile* yang mana saat ini masyarakat yang belum mengetahui secara keseluruhan mengenai fitur

layanan dan kemudahan yang ada di aplikasi BSI *mobile*. Berdasarkan hasil lapangan Masyarakat didesa tersebut nyatanya masih banyak memilih menggunakan ATM atau datang langsung ke bank untuk melakukan transaksi. Dengan alasan masyarakat akan merasa aman ketika melakukan transaksi secara tunai ke bank.

Desa Sungai Tering merupakan salah satu desa yang berada Di Kecamatan Nipah Panjang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Mayoritas penduduknya bersuku Bugis. berdasarkan hasil sensus penduduk 2021 Penduduk Desa Sungai Tering berjumlah sekitar 2039 Penduduknya dengan jumlah KK 752 memiliki luas wilayah 17,87 km².

hasil data yang di dapatkan oleh penulis dilapangan bahwasanya, di desa sungai tering terdapat ada 52 masyarakat yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Namun dari 52 orang tersebut hanya ada 16 orang yang telah memiliki BSI *Mobile* dan 5 orang yang selalu rutin menggunakan. Akan tetapi, nyatanya masyarakat yang tidak menggunakan BSI *Mobile* itu jumlahnya lebih banyak sebanyak 11 orang dan untuk masyarakat yang tidak menggunakan karena tidak berminat lebih banyak sebanyak 36 orang.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis, ada beberapa alasan dari informan terkait BSI *Mobile* ini. Dimulai dari alasan kenapa masyarakat yang menggunakan BSI *Mobile* lalu penulis menanyakan bahwa “*Apa alasan bapak/ibu untuk memilki BSI Mobile?*”. Informan mengatakan bahwa alasan mereka menggunakan BSI *Mobile* dikarenakan dapat memudahkan kegiatannya pada saat mengirimkan uang kepada anak saya yang sedang kuliah, pada saat membayar arisan, belanja online, serta pembelian pulsa, token listrik, dan tagihan kredit. Pada saat itu saya merasakan kemudahan dengan BSI *Mobile* karena tidak membuang-buang banyak waktu banyak , seperti kita harus ke ATM dulu dan saya ini sangat mudah digunakan dan bermanfaat”.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara untuk menindaklanjuti dari hasil data diatas mengenai rutinitas menggunakan BSI *Mobile*, karena di mereka telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia,lalu memiliki BSI *Mobile* dan seberapa rutinitas mereka menggunakannya. Penulis melakukan wawancara terhadap informan bapak mukmim terhadap “*Seberapa sering menggunakan BSI Mobile didalam kehidupan sehari-hari?*. Informan menyatakan bahwa “*Untuk penggunaan BSI Mobile saya sangat rutin menggunakannya dikarenakan saya memilliki usaha jual beli online sehingga dengan melakukan kegiatan transfer dan lain-lainnya sangat mudah. Apalagi sekarang kita bisa melakukan transaksi ke antar beda bank dengan biaya murah sebesar 2.500 dengan menggunakan BI-Fast tentu hal ini sangat menguntungkan buat kita karena tidak perlu melakukan kegiatan transaksi dengan uang cash, melakukan penarikan di ATM dllnya.*”

Penulis juga menindaklanjuti mengenai masyarakat yang tidak menggunakan dengan alasan tidak paham BSI *Mobile*. Disini penulis menanyakan kepada informan mengenai “Apa alasan nya tidak menggunakan BSI *Mobile* dengan alasan tidak paham terhadap kinerja mobile banking tersebut.” Informan mengatakan bahwa “*Saya tidak memahami tentang mobile banking BSI ini meskipun saya telah menjadi nasabahnya, karena saya sendiri merasa kurang upgrade dan jarang sekali menggunakan handphone sehingga saya merasa masih sulit untuk memahami aplikasi ini ditambah lagi disini jaringan kurang memadai juga sehingga untuk menggunakan BSI Mobile ini jika dirasakan belum maksimal kinerjanya sehingga saya merasa bingung untuk memahami aplikasi tersebut.*”

Disini penulis juga menindaklanjuti dari hasil dilapangan yang menyatakan bahwa terdapat masih dominan masyarakat yang tidak menggunakan sama sekali dan tidak berminat menggunakan meskipun mereka telah menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu informan mengenai “*Apa alasan mereka tidak menggunakan BSI Mobile dan tidak memiliki keinginan berminat untuk menggunakan BSI Mobile*”. Informan mengatakan bahwa “*Saya tidak menggunakan BSI Mobile sama sekali dikarenakan saya sendiri tidak terlalu berminat menggunakan ini dikarenakan menurut saya dengan menggunakan BSI Mobile ini membuat saya merasa kurang nyaman dikarenakan saat ini banyak kejadian kejahatan digitalisasi yang telah merambah kita disaat menggunakan smartphone sehingga disini saya menyimpulkan tidak berminat menggunakan aplikasi tersebut. Dan juga menurut saya dengan melakukan kegiatan seperti ke ATM, ke bank menurut saya udah cukup karena tidak semuanya fitur layanan di BSI Mobile bisa kita lakukan dari jarak jauh*”.

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi BSI *Mobile* dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat. Karena tidak harus datang ke kantor cabang bank dan tidak harus keluar rumah untuk melakukan transaksi. Akan tetapi disini masih banyak masyarakat yang telah menjadi nasabah namun tidak berminat untuk memiliki BSI *Mobile* dan tidak ingin menggunakan BSI *Mobile* Karena mereka berpendapat bahwa dengan menggunakan ATM dan datang ke bank saja udah cukup apalagi di kawasan desa sungai tering ini juga kurang mendukung untuk jaringannya sehingga untuk pemakaian BSI *Mobile* ini tidak maksimal dilakukan serta jika masyarakat ingin mempelajari aplikasi tersebut, mereka berpendapat bahwa mereka masih kurang mengenakan teknologi.

Padahal masyarakat disana banyak yang telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia akan tetapi mereka masih sangat tidak mengerti dalam menggunakan aplikasi tersebut dan beranggapan bahwa menggunakan aplikasi BSI *Mobile* sangat susah atau sangat

ribet. Mereka lebih memilih datang langsung ke kantor cabang Bank, ATM karena kurangnya pemahaman tentang kemudahan dalam menggunakan *BSI Mobile*. Padahal kalau dipikir-pikir dalam menggunakan aplikasi tersebut sangat mudah dan sangat praktis serta tidak memakan waktu yang lama.

Alasan peneliti memilih kedua variabel adalah variabel manfaat karena dimenu pada fitur layanan *BSI Mobile* sudah cukup lengkap untuk melakukan bertransaksi perbankan seperti transfer sesama bank contohnya beli pulsa, token listrik, bayar tagihan belanja *online* dan membayar angsuran dibank dan lainnya sehingga memberikan manfaat bagi nasabah atau masyarakat untuk melakukan berbagai macam kegiatan transaksi. Tetapi kenapa masyarakat desa sungai tering masih sedikit menggunakan *BSI Mobile* maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah manfaat berpengaruh atau tidak terhadap minat menggunakan *BSI Mobile* pada masyarakat di desa sungai tering.

Variabel kemudahan karena *BSI Mobile* sangat mudah digunakan mengakses layanan perbankan karena bisa diakses dimana saja dan kapan saja tanpa harus buang-buang waktu untuk pergi melakukan transaksi perbankan dibank asalakan jaringan internet mendukung, tetapi kenapa bagi masyarakat desa sungai tering kurang menggunakan *BSI Mobile* maka dari itu saya ingin mengetahui apakah variabel kemudahan berpengaruh atau tidak terhadap menggunakan *BSI Mobile* pada masyarakat desa sungai tering.

KAJIAN TEORITIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Dari berbagai definisi mengenai teori model TAM seperti yang disebutkan oleh Davis didalam *Theory of Reasoned Action Model (TRA)*. Disebutkan bahwa pengaruh dari beberapa variabel yang ada dalam kerangka model TAM dan TRA dipengaruhi oleh keyakinan seseorang mengenai manfaat dari suatu teknologi. Penerimaan pengguna terhadap sistem teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai niat yang nampak dalam kelompok pengguna tersebut untuk menerapkan penggunaan sistem teknologi informasi tersebut dalam pekerjaannya.

Pengertian *BSI Mobile*

BSI Mobile adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *BSI Mobile* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscribe Identity Module*) Card, USSD (*Ustructured Supplementary Service Data*), atau melalui aplikasi yang diunduh dan diinstal oleh masyarakat. *BSI Mobile* merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan teknologi

informasi. Layanan ini menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan. *BSI Mobile* atau biasa disebut *m-Banking* merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan.

Minat menggunakan BSI *mobile*

Minat berperilaku merupakan minat (keinginan) seseorang untuk melakukan sesuatu, seseorang dapat melakukan sesuatu. Apabila dalam konteks penggunaan system informasi berlaku (*behavior*) merupakan pengguna sesungguhnya (*actual usage*) dari teknologi tersebut. Minat menggunakan *BSI Mobile* merupakan tindakan atau keinginan masyarakat dalam menggunakan aplikasi *BSI Mobile* dengan bertujuan supaya masyarakat merasa senang terhadap fasilitas yang ada pada menu aplikasi *BSI mobile*.

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan pengambilan data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan *BSI mobile* pada masyarakat Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Alat analisis menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi spss.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu bertempat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena di Desa Sungai Tering masih minim yang menggunakan *BSI mobile* hal ini berdasarkan hasil observasi awal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan *BSI mobile* yang berlokasi di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang penelitian dilakukan dari bulan November 2022 sampai dengan selesai.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Adapun sumber yang digunakan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dan kemudian dioleh oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah masyarakat. Penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji hipotesis terhadap data primer dari penelitian yang berupa jawaban dari pertanyaan atau kuesioner terhadap masyarakat. Desa sungai tering

Metode yang digunakan data primer dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner/survey pada responden, yaitu ke masyarakat Desa Sungai Tering. Dengan kuesioner secara personal peneliti bertemu langsung

Dengan responden dan memberikan penjelasan seperlunya. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh dari hasil kuesioner tentang pengaruh fitur layanan dan kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data ini biasa diperoleh dari perpustakaan atau dari penelitian terdahulu. penelitian ini Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur, jurnal-jurnal penelitian, skripsi, maupun informasi melalui internet yang diperlukan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan di ukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan di uji adalah yang mempengaruhi minat menggunakan BSI *Mobile*. Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang dengan jumlah populasi 2.039 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah poplasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa di generalisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi
e : Perkiraan tingkat kesalahan (10%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan keamanan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile*, pengaruh variabel bebas secara parsial dengan menggunakan uji t, dapat dilihat penjelasan untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel persepsi manfaat sebesar $0,038 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $1,870 > t_{tabel} 1,660$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*. Artinya semakin tinggi tingkat manfaat yang dirasakan masyarakat dengan menggunakan layanan BSI *Mobile* maka semakin tinggi pula rasa minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*, namun sebaliknya semakin rendah tingkat manfaat yang dirasakan maka semakin rendah pula juga rasa minat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable manfaat berpengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*. Hal ini berarti semakin tinggi manfaat yang di rasakan oleh seseorang terhadap system pelayanan BSI *Mobile* ini maka akan semakin besar pula manfaat yang dapat dirasakan ketika saat menggunakan. Manfaat merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pada pekerjaannya. Hal ini dikarenakan bahwa kegunaan persepsi manfaat ini merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Namun sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi ini kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya.

Tingkat manfaat ini merujuk pada kemudahan di sistem aplikasi yang diasumsikan untuk dapat memproses secara efektif untuk mencapai tujuan untuk menggunakan layanan mobile banking. Didalam industry perbankan harus tetap menjaga serta untuk terus mengembang aplikasi dalam menggunakan layanan *mobile banking* tersebut agar dapat memberikan rasa kebermanfaatan masyarakat terhadap layanan BSI *Mobile*.

Adanya pengaruh secara signifikan menandakan bahwa manfaat dapat memberikan pelayanan yang baik bagi penggunanya, contoh layanan pelanggan merespon cepat setiap ada masalah yang dialaminya pada saat menggunakan system layanan BSI *Mobile* tersebut yang memberikan kebermanfaatannya pada setiap penggunanya, oleh karena itu dapat membuat para masyarakat maupun pengguna untuk selalu terus berniat menggunakan layanan tersebut karena dapat memberikan pelayanan yang baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni Sukmawati,dkk, yang menjelaskan bahwa manfaat mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menggunakan layanan *mobile banking*.

Dalam teori sikap *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikembangkan oleh Triwijiyanti dan Koesworo dalam Heni Sukmawati mengungkapkan bahwa keinginan melakukan tindakan karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku, hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Menggunakan layanan BSI *Mobile* dapat dipengaruhi oleh sikap individu, dimana manfaat tersebut akan dirasakan oleh responden sehingga nantinya responden bisa menggunakan layanan BSI *Mobile* dengan adanya hemat waktu untuk melakukan berbagai kegiatan transaksi. Didalam layanan BSI *Mobile* ada fitur seperti transfer dana, cek saldo, membuat deposito, dan lain-lainnya, semuanya bisa kita lakukan di handphone serta kita tidak perlu jauh-jauh lagi untuk datang ke bank. Kedua yaitu praktis, dengan menggunakan layanan *mobile banking*, kita bisa melakukan berbagai macam metode pembayaran tagihan dengan mudah tanpa mengganggu aktivitas kita. Ketiga, dapat memantau kinerja transaksi saldo rekening selama 24 jam secara *online*. Kita juga bisa memantau transaksi keuangan pribadi kita secara *real time*, mengelola dana yang keluar maupun masuk direkening dengan *mobile banking*. Keempat, gratis dalam layanan *mobile banking* yang ditawarkan oleh bank biasanya tidak mengenakan biaya pendaftaran, aktivasi maupun administrasi bulanan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat tersebut akan cenderung dengan menggunakan layanan BSI *Mobile* untuk melakukan berbagai kegiatan transaksi di perbankan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kholid dan Giga Laksana Bawa menyatakan bahwa variabel manfaat untuk menggunakan *mobile banking* berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile* dan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto bahwa manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Hal ini dikarenakan bahwa kegunaan persepsian manfaat ini merupakan suatu kepercayaan tentang

proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Adapun indikator-indikator yang mendukung variabel manfaat adalah dimana nantinya pengguna bisa merasakan produktifitas bagi pengguna BSI *Mobile* terhadap manfaat yang telah difasilitasi oleh aplikasi tersebut. Selanjutnya yaitu dapat mempertinggi efektifitas pengguna untuk menggunakan BSI *Mobile* di kehidupan sehari-harinya.

2. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang.

Berdasarkan hasil uji t (parsial) diketahui bahwa nilai signifikansi variabel persepsi kemudahan sebesar $0,023 < 0.05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $5,676 > t_{tabel} 1,660$. Hal ini membuktikan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*. Artinya semakin tinggi tingkat kemudahan yang dirasakan maka semakin tinggi pula rasa minat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*, namun sebaliknya semakin rendah kemudahan yang didapatkan maka semakin rendah juga rasa minat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variable kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan layanan BSI *Mobile*. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemudahan yang dirasakan seseorang terhadap *system mobile banking* maka akan besar juga kemudahan yang didapatkan ketika menggunakan layanan tersebut. Kemudahan adalah suatu persepsi individu dikatakan mudah (*perceived ease of use*) jika dalam penggunaan computer tingkat kepercayaan individu terhadap suatu system tertentu akan bebas dari kesalahan. Pengertian *perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan TI merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan system untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai.

Hasil ini membuktikan bahwa kemudahan terhadap aplikasi layanan pada bank tersebut yaitu BSI *Mobile* yang dimiliki oleh setiap nasabah yang tinggi maka akan mengakibatkan semakin tingginya kemudahan yang dirasakan oleh masyarakat dalam menggunakan BSI *Mobile* secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan ini dapat mempengaruhi nasabah untuk selalu terus menggunakan layanan BSI *Mobile* secara berkala dan efisien.

Adanya pengaruh secara signifikan menandakan bahwa kemudahan dapat memberikan fitur pelayanan yang baik bagi penggunanya, contoh layanan pada nasabah untuk merespon cepat ketika ada permasalahan yang terjadi pada *BSI Mobile* dengan menggunakan fitur layanan respon cepat “Chat Aisyah” pada kegiatan pengaduan nasabah secara *online*. Sehingga membuat para nasabah akan terus berminat menggunakan layanan *BSI Mobile* dengan adanya pelayanan yang baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jhon dan Mairizal yang menjelaskan bahwa kemudahan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.

Jika dikaitkan dengan teori sikap *Theory of Reasoned Action* (teori tindakan beralasan) yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo dalam Jhon dan Mairizal mengungkapkan bahwa keinginan untuk melakukan tindakan disebabkan karena adanya keinginan yang spesifik untuk berperilaku, hal ini juga menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang nantinya. Seseorang yang memiliki minat menggunakan layanan *BSI Mobile* kemungkinan besar akan melakukan tindakan yang dapat mencapai keinginannya untuk menjadi pengguna maupun nasabah yang aktif seperti mengikuti berbagai kegiatan seminar tentang yang berkaitan dengan produk Bank Syariah Indonesia, menerima penawaran untuk menggunakan layanan *BSI Mobile*, dan melakukan untuk menggunakan layanan tersebut. Dari kemudahan yang dirasakan seseorang tersebut nantinya dapat berguna untuk terus menggunakan layanan melalui *BSI Mobile* agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Hasil jawaban responden terkait variabeli kemudahan banyak masyarakat yang menggunakan layanan *BSI Mobile* karena “masyarakat tersebut dapat lebih mudah untuk melakukan berbagai kegiatan transaksi di perbankan dengan cara hanya melalui *smartphone* pintar tanpa diharuskan pergi ke bank”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talukder,dkk dan dan Oktavia yang mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*. Indikator-indikator yang mendukung variabel kemudahan adalah dimana penggunaan *BSI Mobile* mudah untuk dipelajari. Pengguna *BSI Mobile* dengan mudah dapat mempelajari cara mengoperasikan layanan yang ditawarkan oleh *BSI Mobile*. Tidak membutuhkan waktu yang lama bagi pengguna untuk dapat menguasai layanan *BSI Mobile*, dengan begitu pengguna akan terlepas dari kesulitan dan tidak membutuhkan usaha yang besar untuk menggunakannya. Mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam pemenuhan kebutuhan pengguna *BSI Mobile*, diharapkan *BSI Mobile* dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam

memenuhi kebutuhannya, hal itu membuat responden tertarik untuk menggunakan layanan *BSI Mobile*.

3. Pengaruh Manfaat dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan *BSI Mobile* Pada Masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang.

Berdasarkan hasil uji f pada table 4.11 dapat diketahui nilai signifikansi untuk variable manfaat (X_1) dan kemudahan (X_2) secara simultan terhadap minat menggunakan *BSI Mobile* (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($94,231 > 3,938$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manfaat dan kemudahan secara simultan bersamaan terhadap variabel minat menggunakan *BSI Mobile*.

Hasil dari *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.678 atau 67,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 67,8% dan sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 1,536. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 15,36 %.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat dan kemudahan yang dirasakan maka akan meningkatkan untuk menggunakan layanan *BSI Mobile* pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Variabel manfaat dapat mempengaruhi masyarakat untuk berminat atau niat menggunakan layanan *BSI Mobile* karena masyarakat berkeyakinan bahwa dengan menggunakan layanan *BSI Mobile* secara terus menerus akan memberikan manfaat untuk pengguna dalam melakukan kegiatan berbagai transaksi perbankan dimanapun dan kapanpun. Sedangkan variable kemudahan dapat mempengaruhi masyarakat untuk berminat atau niat menggunakan layanan *BSI Mobile* karena masyarakat berkeyakinan bahwa dengan menggunakan layanan *BSI Mobile* dapat dengan mudah untuk dipahami dan dapat digunakan secara fleksibel tanpa mengganggu waktunya dalam melakukan kegiatan maupun kerjaan apapun.

Dalam hal ini manfaat dan kemudahan berpengaruh simultan terhadap minat menggunakan layanan *BSI Mobile* artinya dengan menggunakan layanan *BSI Mobile* tersebut pada ruang lingkup masyarakat akan meningkat dengan adanya pengaruh dari kedua variable ini. Dengan demikian ketika tingkat manfaat yang dirasakan oleh masyarakat pada layanan *BSI Mobile* meningkat akan membantu masyarakat untuk melakukan berbagai proses bertransaksi, kemudian ketika meningkatnya kemudahan dalam melakukan transaksi pada masyarakat mengenai layanan *BSI Mobile* semakin meyakinkan masyarakat

untuk selalu menggunakan layanan *BSI Mobile* ketika melakukan bertransaksi dengan fitur-fitur yang telah disediakan.

Manfaat dan kemudahan ini sangat membantu dalam proses perkembangan dunia bisnis suatu perbankan di bidang teknologi. Adanya kedua variabel tersebut akan memberikan kontribusi yang sangat bagus, seperti dalam proses bertransaksi tanpa harus ke bank masyarakat kini bias menggunakan aplikasi layanan *BSI Mobile* seperti fitur transfer, membeli paket token listrik, tarik tunai tanpa kartu bahkan bias juga melakukan *top up* saldo melalui mobile banking dan di ATM jika terhubung dengan *mobile banking* maka membuat pengguna dapat merasakan manfaat dan kemudahan yang telah ada dilayanan tersebut. Dan juga dengan menggunakan layanan *BSI Mobile* dapat memberikan kita kebermanfaatan dan kemudahan karena disini kita juga disediakan fitur transfer keseluruhan bank dengan biaya Rp.2.500 setiap melakukan transfer.

Variabel manfaat dan kemudahan ini sangat mempengaruhi masyarakat dalam berminat untuk menggunakan layanan *BSI Mobile* karena seseorang akan berniat pilihannya untuk menggunakan *BSI Mobile* dengan banyak pertimbangan, mereka akan yakin bahwa fasilitas yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah yang akan menggunakan layanan *BSI Mobile* pasti sudah terjamin berjalan dengan baik, seperti dari segi kemudahan dan manfaat dalam menggunakan *BSI Mobile* tersebut seperti memudahkan kita melakukan kegiatan transaksi belanja dengan menggunakan *BSI Mobile* dengan adanya fitur QRIS yang merupakan pembayaran non tunai dengan menggunakan *scan barcode* yang berlaku untuk seluruh *merchant* yang telah terhubung oleh program dari Bank Indonesia sehingga hal tersebut dapat juga untuk meminimalisir kita mengurangi risiko dalam menerima uang palsu, dan lain-lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nursiah dan Ferils yang menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan kemudahan secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap minat untuk menggunakan layanan *BSI Mobile*.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara manfaat dan kemudahan terhadap minat menggunakan *BSI Mobile* pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Setelah data penelitian ini terkumpul dan diolah oleh penulis, maka terdapat beberapa poin dalam penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel manfaat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara variabel manfaat terhadap minat menggunakan layanan BSI *Mobile* pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari t_{hitung} sebesar $1,870 > t_{tabel} 1,660$. dan nilai Sig $0,038 < 0,05$ yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini memiliki arti bahwa saat variabel manfaat mengalami peningkatan, maka variabel minat menggunakan layanan BSI *Mobile* juga akan mengalami peningkatan.
2. Variabel kemudahan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara variabel kemudahan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai dari $t_{hitung} 5,676 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai Sig $0,023 < 0,05$ yang artinya bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil ini juga memiliki arti bahwa semakin tinggi kemudahan yang dirasakan selama menggunakan layanan BSI *Mobile* maka akan semakin tinggi pula minat Masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*, begitu pula sebaliknya semakin rendah kemudahan yang dirasakan selama menggunakan layanan BSI *Mobile* maka akan semakin rendah pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.
3. Variabel manfaat dan kemudahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* pada masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang.. Hal tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel manfaat dan kemudahan secara simultan terhadap minat menggunakan layanan BSI *Mobile* adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel} (94,231 > 3,938)$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi rasa manfaat dan kemudahan yang didapatkan maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile*.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan 2 variabel independen (variabel manfaat dan kemudahan) dan 1 variabel dependen (minat menggunakan), untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti variabel lain yang lebih bervariasi. Seperti ditambahkan variabel keputusan, pergaulan, lingkungan sosial, keputusan dan variabel lainnya.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada Bank Syariah Indonesia untuk terus mengembangkan aplikasi BSI *Mobile* dikalangan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi maupun kampanye yang dapat memberikan daya tarik kepada Masyarakat untuk dapat tertarik membuka ataupun membuat akun *mobile banking* Bank Syariah Indonesia di *smartphone* nya masing-masing sehingga nantinya dapat menjadi seorang nasabah yang pandai dalam melakukan keuangan digital di kehidupan sehari-sehari.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat di Desa Sungai Tering Kecamatan Nipah Panjang. yang berminat untuk menggunakan layanan BSI *Mobile* agar dapat ditingkatkan lagi untuk menikmati fasilitas yang telah diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dalam menjalankan penggunaan *smartphone* pintar uang digital di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Jakarta : CV.Toha Putra Semarang, 1989.

Ikatan Penerbit Indonesia, Al-Qur'an al-Karim, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013.

Buku

Aglis Anrahita, Slamet Riyanto. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksprimen. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Bakri indonesia, Ikatan. Mengenal Operasional Perbankan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014

Bareksa. 2019. Penggunaan Internet dan Digital Banking Melonjak karena Faktor lain

Dr. Edi Purwanto, SE, MM, Technology Adoption A Conceptual Framework (Tangerang: Yayasan Pendidikan Philadelphia, 2020)

Duli, Nikolaus. Metode Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Fachmi Basyaib. 2007. Manajemen Resiko. Jakarta: Grasindo.

Ghozali, I. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. (Universitas Diponegoro. 2011)

Gujarati. N. Damodar. (2012). Dasar-dasar Ekonometrika. Edisi Kelima. Penerbit Salemba : Jakarta

Hamdi, Asep Saepul. Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014.

- Indrawati, dkk., Perilaku Konsumen Individu dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Jogiyanto. Sistem Informasi Keperilakuan. Yogyakarta: ANDI, 2007.
- Karim, A. A. 2011. Ekonomi Makro Islam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2014.
- Khatibul, Umar. Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta: Rajawali, 2016.
- Lewis, William, Ritu Agarwal dan V Sambamurthy, "Source of Influence on Beliefs About Information Technology Use, An Empirical Study of Knowledge Worker," MIS Quarterly. Vol 27, no. 4 (2003) hal.316–28.
- Nachrowi dan Hadrius Usman, Penggunaan Teknik Ekonometri (Jakarta: Rajawali Press, 2002).
- Noor, Juliansyah. Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Jakarta: Pranada Media Grup, 2016.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, & Martinus Budiantara. Dasar-Dasar Statistika Penelitian. (Yogyakarta : Sibuku Media. 2017)
- Ramadhayanti, Ana. Aplikasi SPSS Untuk Penelitian Dan Riset Pasar. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Riyanto Alarief, M Nur. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabet, 2012.
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Aporach. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sihabudin, Danny Wibowo, dkk. Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS. (Jl. Gerilya No. 292 Purwokerto Selatan, Kab. Banyumas Jawa Tengah : CV. Pena Persada 2021)
- Silegar, Syopain. Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta: Pranada Media Grup, 2013.
- Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2019.
- Suryani Herdryani. Metode Riset Kuantitatif. (Jakarta: kencana, 2018)
- Umar Husein, Metode Penelitian Untuk skripsi dan Thesis Bisnis (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011)

Jurnal

- Afifah, Risma. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Pengguna Mobile Banking Bank Syariah Mandiri", Jurnal Masharif Al-Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vo.7, No.2, 2017.
- Agustina, Heny. "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking." Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya Malang, 2017.

- Anatia, Resti. "Pengaruh Persepsi Pemanfaatan Kemudahan, Penggunaan Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking Dengan Attituede Ward Ussing Sebagai Variabel Interflening Studi Pada Masyarakat Bandar Lampung" *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, Vol.16,No.2,2021.
- Citra Laksmi Rithamaya. "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan Sikap Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking" *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57,2018.
- Dwi Ardika, Muhammad. "Pengaruh Persepsi Kemudahan Persepsi Kepercayaan Dan Pesepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Studi Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Surakarta" *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(2), 40–55,2017.
- Gustiana. "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemudaan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Mbanking." (2019).
- Intan Wulandari Bancin, Nurul Jannah. "Analisis Minat Nasabah Pada Pengguna Aplikasi BSI Mobile Dalam Pembayaran E-Commerce: Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU" *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, vol2 no 2,2022.
- Naili Rahma, Yuslia. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Dan Perlindungan Nasabah Penggunaan Fasilitas Mobile Banking Terhadap Cyber Crime Di Daerah Istimewa Jakarta." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*,2018.
- Oktaderyantono, Ado Presetya. "Pengaruh Persepsi Kebermanfaaata, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Resiko Terhadap Penggunaan Mbanking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha." *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 26. No. 2,2015.
- Putri rahayu, Veriestyani. "Pengaruh Persepsi Penggunaan, Persepsi Kemudahan,Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Pengguna Mobile Banking Studi Kasus Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta " *Journal Al-Iqtishad* 13, no.1,2021.
- Renaldi, Wafid. "Pengaruh Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Layanan Mobile Banking BNI Syariah Dan Kepercayaan Sebagai Variabel Mediasi Studi Kasus Pada BNI Syariah Wilayah Tangerang Selatan." *Akuntabilitas : Jurnal Ilmu Akuntansi* 14, no.2,2021
- Satro Prasuko, Ario. "Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Fitur Layanan Dan Kemudahan Penguanaan Terhadap Minat Nasabah Mengganakan Mandiri Syariah Mobile Pada PT Syariah Mandiri KCP Palembang Veteran ." *Journal of Business and Banking* 11,no.1,2019
- Widia Nigrum, karina. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fiur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Dampak Terhadap Kepuasan Nasabah." *EI Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, Hlm 24," 2021.
- Yuliani, Lusi. "Pengaruh Harga, Kaulitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pembelian Fesien Seacara Online Studi Kasus Pada MAhasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam " *Journal MBIA : Management, Business, and Accounting*,2020.

Skripsi atau Thesis

- Ledesman. “Pengaruh Manfaat Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layana Mbanking” Skripsi UIN Raden Patah,2021.
- Mukhtisar. “Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ukee Kareng Bandar Aceh. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Jember, 2020.
- Octaviansyah, Ilham. “Analisis Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Studi Kasus Pada Bank BCA". Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, 2019.
- Risky Damayanti, Armia. “Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Terhadap Minat Menggunakan Berlanjutan Mobile Banking BRIS Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Interfering Pada Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo." . Skripsi IAIN Ponorogo,2021.
- Yudi, Ahmad. “Pengaruh Manfaat,Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia, Kec Palangkaraya.” Skripsi IAIN Palangkaraya,2021.
- Yulianti, Rosita. “Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya,Dan Resiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking.” Skripsi Sekolah Tinggi Ekonomi Islam, 2019.

Website

- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/05/transaksi-digital-banking-di-indonesia-tumbuh-158-dalam-5-tahun-terakhir> diakses pada 01 oktober 2023
- “Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjab Timur”, 2021.
- Jasa keuangan, Otoritas. “Buku Bijak Ber-Banking”, 2015.
- Otoritas Jasa Keuangan. “Buku Bijak Ber-Ebanking.” Last modified 2015. Accessed October 19, 2020. <https://www.ojk.go.id/Files/box/buku%20bijak%20ber-ebanking.pdf>.